

PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBET DAN KREDIT UNTUK SISWA KELAS X AK SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 JEMBER

Vityatun Hasanah, Umar HMS, Sri Wahyuni
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: umarhms_7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang menarik, efisien, dan efektif pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak dengan menggunakan 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan yang dimodifikasi menjadi 3-D (*define, design, dan develop*). Ujicoba produk dilakukan sebanyak dua kali (terbatas dan lebih luas) dilakukan setelah tahap validasi modul oleh para validator. Ujicoba terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas X Ak 2 dan ujicoba lebih luas dilakukan pada 39 siswa kelas X Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember. Model pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Uji tingkat daya tarik modul dengan menskor hasil angket respon siswa pada ujicoba terbatas dan lebih luas; (2) Uji tingkat efisiensi modul diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas X Ak; serta (3) Uji tingkat efektifitas modul dilakukan dengan membandingkan hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Hasil validasi tahap II menunjukkan bahwa modul ini layak untuk diujicobakan dengan rata-rata skor penilaian oleh para validator 80,5%. Kemudian diujicobakan pada ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas, yang hasilnya menunjukkan bahwa modul merupakan modul yang menarik, efisien, dan efektif. Pada ujicoba lebih luas diperoleh rata-rata hasil skoring respon siswa terhadap modul tersebut sebesar 83% (sangat menarik); rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang meningkat dari 70,50% menjadi 90,89% dengan waktu belajar lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang dialokasikan dalam silabus. Produk yang dihasilkan berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit yang menarik, efisien, dan efektif ini dapat dimanfaatkan oleh siswa kelas X Ak sebagai bahan ajar dalam mempelajari akuntansi dan dapat dikembangkan pula pada kompetensi dasar lainnya

Kata Kunci : Kurikulum 2013, Modul , Pengembangan

ABSTRACT

This research is a development research aimed to develop a product in the form of attractive, efficient, and effective accounting module based on 2013 curriculum on basic competence of describing the debit and credit mechanism for class X Ak by using 4-D suggested by Thiagarajan modified into 3-D (define, design, and develop). The try out of the product was conducted twice (limited and wider) after the module validation by the validator. The limited-class trial was conducted on 10 students of class X Ak 2 and whole-class trial was conducted on 39 students of class X Ak 3 at SMK Negeri (State Vocational High School) 1 Jember. Data were collected by questionnaire, interview, test, and documentation. Data analysis techniques used in this research included: (1) Test of the module attractiveness level by scoring student response questionnaires in limited and whole-class trials; (2) Test of the module efficiency level was identified from the results of observations and interviews with teachers of Accounting subject and students of class X Ak; and (3) test of the module effectiveness level was conducted by comparing pretest and posttest learning achievement. Results of the validation phase II showed that the module was eligible to be tried-out, reaching an average score of all the validators' assessment by 80.5%. Then it was tried-out in limited and whole-class trial. The results indicated that the module was attractive, efficient, and effective. In whole-class trial, the average value of the scoring results of student responses to the module was 83% (very attractive); the average value of student learning achievement increased from 70.50% to 90.89% with shorter learning time than the time allocated in the syllabus. The product generated in the form of attractive, efficient, and effective accounting module based on 2013 curriculum on basic competence of describing the mechanism of debit and credit can be used by students of class X Ak as a teaching material in studying accounting and can also be developed on other basic competencies.

Keywords: 2013 Curriculum, Module, Development

PENDAHULUAN

Program keahlian akuntansi di SMK merupakan program keahlian yang memuat suatu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik baik berupa konsep teori maupun praktek yang harus dilakukan. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk bidang keahlian akuntansi di SMK adalah siklus akuntansi. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa mampu dalam 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba menalar dan mengkomunikasikan. Dalam Kurikulum 2013 menekankan perubahan pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat belajar mandiri dan untuk memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran, keberadaan bahan ajar disini sangat diperlukan. Ada banyak bentuk bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi di SMK, salah satunya adalah dengan menggunakan modul.

Informasi awal yang diperoleh dari guru Akuntansi kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen paket keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember, diketahui masih banyak peserta didik kelas X Ak 3 yang kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi. Guru tersebut mengatakan bahwa upaya untuk mengatasi masalah tersebut sudah dilakukan, salah satunya guru membuat handout sebagai bahan ajar dalam menyajikan pembelajaran akuntansi. Namun, penggunaan handout tersebut juga kurang memberikan hasil yang maksimal. Dari hasil wawancara dengan guru akuntansi SMK Negeri 1 Jember menuturkan:

“Saya sudah mencoba menggunakan bahan ajar lain berupa handout yang materinya saya sesuaikan dengan KD dalam silabus K13. Tapi saya rasa, respon siswa terhadap bahan tersebut kurang maksimal. Terkadang handout tersebut tidak dibaca, terkadang juga bicara sendiri

terutama siswa yang duduknya duduk paling belakang”. (TWA, 47 Tahun)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru mencoba menggunakan handout sebagai bahan ajar, tetapi peserta didik kelas X Ak 3 di SMK negeri 1 Jember belum tertarik pada bahan ajar berupa handout tersebut. Penggunaan handout sebagai bahan ajar cetak dalam kegiatan pembelajaran akuntansi juga masih kurang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas X Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember. Hal ini ditunjukkan dari data nilai yang diperoleh dari guru yang menunjukkan rata-rata nilai ulangan harian pada materi sebelumnya belum optimal, yaitu sebesar 71. Hal ini menunjukkan jika nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar ketuntasan minimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran tersebut terletak pada bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik, efisien dan kurang efektif. Dengan demikian perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar yang selama ini digunakan agar lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dalam hal ini handout yang dikembangkan menjadi modul perlu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan karakteristik materi yang disampaikan sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami akuntansi.

Modul akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013 adalah modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Modul ini berupa bahan ajar cetak yang dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar mandiri. Peserta didik dapat menggunakan modul tersebut kapan saja, di sekolah maupun di rumah sebagai sumber belajar mandiri. Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk siswa karena materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit. Penyajian materi dalam modul konsisten dan

sistematis, pendukung penyajian juga lengkap menggunakan bahasa yang dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi. Modul ini juga komunikatif, lugas, interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dan konsistensi penggunaan istilah sehingga mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi. Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit Untuk Siswa kelas X Ak Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendPenelitian pengembangan ini menggunakan model prosedural karena di dalam model prosedural, langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap dari langkah awal hingga langkah akhir untuk menghasilkan produk dan menguji tingkat daya tarik, efisiensi dan efektifitas produk tersebut. Adapun model pengembangan prosedural yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pengembangan dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang menyajikan desain model pengembangan terdiri dari 4 tahap yang dikenal dengan 4D (*four D model*) dan dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*). (Sugiyono, 2011:109)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memiliki tingkat daya tarik yang bagus. Hal ini dibuktikan dari hasil angket respon siswa dari hasil ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas masing-masing sebesar 78% dan 83%, menunjukkan modul yang dikembangkan sangat menarik digunakan dan membantu

siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Distribusi persentase skor pada setiap indikator dalam angket ujicoba lebih luas disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Hasil skor setiap indikator angket respon siswa pada ujicoba lebih luas

No	Indikator	Skor
1.	Kesesuaian materi kelengkapan materi	85%
2.	Kelengkapan isi materi	82%
3.	Bahan ajar mandiri	97%
4.	Memotivasi dalam mempelajari akuntansi	95%
5.	Minat dalam menggunakan media pada materi lainnya	74%
6.	Rasa senang dalam menggunakan modul	95%
7.	Kejelasan bahasa yang digunakan	74%
8.	Kejelasan bahasa pada soal	77%
9.	Ketertarikan pada tampilan modul	72%
10.	Ketertarikan pada desain modul	82%
	Rata-rata	83 %

Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan pemanfaatan waktu yang berkurang. Hal ini dapat dibuktikan dari penggunaan waktu yang lebih singkat dari alokasi waktu dalam silabus yaitu 30JP menjadi (4x45 menit) pada ujicoba terbatas dan (3x45 menit) pada ujicoba lebih luas.

Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan siswa menggunakan Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memperoleh nilai rata-rata ujicoba terbatas 89 dan nilai rata-rata ujicoba lebih luas 90,8, sedangkan sebelum menggunakan Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 nilai rata-rata ujicoba terbatas 76 dan nilai rata-rata ujicoba lebih luas 70,5.

Tabel 2 : Hasil distribusi nilai *pretest* dan *posttest* pada ujicoba terbatas

No.	NAMA	Pretest	Posttest
1.	AHMAD RIDHO S	80	92
2.	ANGGU TRILAKSONO	60	78
3.	DEVI KUSUMA W	71	88
4.	DIAN MARETHA	95	96
5.	DWI ANGGITA P	78	92
6.	ERVINA	54	88
7.	IRMA SURYANI	95	96
8.	NUR QOMARIA H	85	92
9.	TITIK WULANDARI	80	88
10.	YASMIN WARDATUS	58	80
	RATA-RATA	72,05	89

Pada tabel 2 tergambar adanya peningkatan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan dan setelah menggunakan modul yang dikembangkan yaitu dari 72,05 menjadi 89.

Dari hasil perhitungan nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,51, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 90,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan demikian, penggunaan modul akuntansi berdasarkan K13 efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak semester ganjil di SMK Negeri 1 Jember, yang ditinjau dari tingkat kemenarikan, efisiensi, dan efektifitas produk. Modul akuntansi berdasarkan K13 dikembangkan melalui tiga tahap (3-D) berdasarkan model pengembangan Thiagarajan yang telah disesuaikan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan).

Ditinjau dari tingkat daya tarik, perolehan rata-rata skor angket respon siswa pada uji coba terbatas dan lebih luas masing-masing sebesar 78% dan 83%, menunjukkan modul yang dikembangkan sangat menarik digunakan dan

membantu siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Sesuai yang dikemukakan oleh Pannen (2001:02) menyatakan bahan ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif. Ekspresi tulis yang baik dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca atau pemakai dengan baik dan benar.

Modul akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013 adalah modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Modul ini berupa bahan ajar cetak yang dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar mandiri. Peserta didik dapat menggunakan modul tersebut kapan saja, di sekolah maupun di rumah. Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk siswa karena materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit. Penyajian materi dalam modul konsisten dan sistematis, pendukung penyajian juga lengkap dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi. Modul ini juga menggunakan bahasa yang komunikatif, lugas, interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dan konsistensi penggunaan istilah sehingga mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi.

Ditinjau dari tingkat efisiensi, modul yang dihasilkan merupakan modul yang efisien digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, yang ditunjukkan dengan penyampaian materi mekanisme debet dan kredit yang lebih singkat dari alokasi waktu yang tertera dalam silabus tanpa mengesampingkan aspek tercapainya target tujuan pembelajaran.

Hasil uji coba terbatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 waktu belajar yang digunakan lebih sedikit dari jatah alokasi waktu dalam silabus yaitu dari 30JP menjadi

(4 x 45 menit), dengan tanggapan siswa yang menyatakan cepat paham sebanyak 70%. Uji tingkat efisiensi modul pada ujicoba lebih luas menunjukkan bahwa penggunaan modul yang dikembangkan semakin efisien. Hasil yang diperoleh adalah penggunaan waktu dalam proses pembelajaran hingga siswa paham berkurang dari 4 x 45 menit menjadi 3 x 45 menit, sisa waktu yang ada dapat digunakan untuk latihan soal. Serta adanya tanggapan positif siswa terhadap penggunaan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 karena membantu mereka lebih cepat memahami materi sebesar 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi mekanisme debet dan kredit dengan optimal, dengan waktu kurang dari alokasi yang dirancang dalam silabus. Menurut Baharudin & Wahyuni (dalam Zainudin, 2011) suatu modul pembelajaran dapat dikatakan efisien jika prestasi yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan penggunaan modul tersebut dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Seperti yang diungkapkan oleh guru mengenai efisiensi modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 :

“Modul akuntansi berdasarkan K13 sangat membantu saya dalam mengajar dan siswa dalam mempelajari materi mekanisme debet dan kredit kurang dari alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kalau sebelumnya sampai mengambil jatah jam materi berikutnya, tapi setelah memakai modul ini alokasi waktu yang ditentukan sudah cukup bahkan samapi tersisa.” (TWA, 47 Tahun)

Dampak yang dirasakan oleh siswa dari media yang efisien adalah mereka dapat memahami materi dengan mudah, seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa di bawah ini:

“Siswa sangat antusias mbak, ketika mereka menggunakan modul tersebut dalam pembelajaran dan menyimak penyajian modul mereka menjadi tertarik dan simpati untuk menggunakannya.” (NAR, 16 Tahun)

Ditinjau dari tingkat efektifitas, modul yang dihasilkan merupakan modul yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, yang

ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata-rata hasil belajar yang diperoleh dibanding dengan sebelum menggunakan modul yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil ujicoba terbatas dan lebih luas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 lebih tinggi dibanding dengan yang diperoleh saat menggunakan modul sebelumnya yaitu 70,51, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 90,64.

Peningkatan yang dicapai tersebut dipicu oleh penggunaan dari modul yang dikembangkan berdasarkan K13, sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya, dimana hal tersebut membuat siswa termotivasi untuk mempelajari akuntansi. Tingginya motivasi yang dimiliki siswa membuat siswa mampu menguasai setiap indikator yang ingin dicapai pada kompetensi mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit ini. Hasil tersebut membuktikan bahwa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efektif, karena mampu mencapai target tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini merupakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang terbukti menarik, efisien, dan efektif dalam proses pembelajaran akuntansi pada materi mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk kelas X Ak semester genap SMK Negeri 1 Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memiliki tingkat daya tarik yang bagus. Hal ini dibuktikan dari

hasil angket respon siswa dari hasil ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas masing-masing sebesar 78% dan 83%, menunjukkan modul yang dikembangkan sangat menarik digunakan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran akuntansi.

b. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan pemanfaatan waktu yang berkurang. Hal ini dapat dibuktikan dari penggunaan waktu yang lebih singkat dari alokasi waktu dalam silabus yaitu 30JP menjadi (4x45 menit) pada ujicoba terbatas dan (3x45 menit) pada ujicoba lebih luas.

c. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan siswa menggunakan Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memperoleh nilai rata-rata ujicoba terbatas 89 dan nilai rata-rata ujicoba lebih luas 90,8, sedangkan sebelum menggunakan Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 nilai rata-rata ujicoba terbatas 76 dan nilai rata-rata ujicoba lebih luas 70,5.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, maka saran yang direkomendasikan dari peneliti kepada pemilik UD. Nikmat Rasa Lumajang adalah hendaknya lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan industri keripik pisang agung dengan cara mengembangkan inovasi produk dari jenis keripik pisang agung yang beraneka rasa yang dihasilkan guna menarik konsumen untuk membeli keripik pisang agung tersebut. Selain itu, laporan keuangan UD. Nikmat Rasa Lumajang ini lebih diperinci lagi agar memudahkan untuk mengetahui perkembangan omset penjualan yang dihasilkan. \

Adapun saran-saran atas modul yang dikembangkan meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi, dan saran pengembangan lebih lanjut.

• Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk bahan ajar modul akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Disarankan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal;

b. Peran serta guru sangat diperlukan untuk menjunjung motivasi siswa dalam menggunakan modul:

c. Bimbingan dan arahan dari guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan modul akuntansi materi mekanisme debet dan kredit.

• Saran Diseminasi

Produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada materi mekanisme debet dan kredit yang masih dimanfaatkan oleh siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Peneliti menyarankan agar modul yang telah berhasil dikembangkan ini dapat digunakan juga di sekolah menengah kejuruan lainnya pada materi yang sama pula. Produk disesuaikan dengan kebutuhan siswa, baik dari sisi penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, penggunaan istilah disesuaikan dengan yang berlaku pada umumnya, penggunaan warna yang lebih menarik agar peserta didik lebih berminat untuk membaca, dan hal tersebut dapat menjadi penunjang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

• Saran dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam pengembangan penelitian ini lebih lanjut, peneliti menganjurkan beberapa saran, yaitu :

a. Perluasan subjek ujicoba yang diteliti, tidak hanya sebatas pada satu sekolah saja;

b. Perluasan materi yang disajikan pada modul, tidak hanya sebatas materi mekanisme debet dan kredit. tetapi perlu diperhatikan pula karakteristik materi dan siswa, serta kebutuhan pengguna modul;

c. Dalam pengembangan modul ini belum dijabarkan lebih rinci media pembelajaran lainnya yang dapat mendukung dari modul ini.

Demikian saran-saran terhadap pemanfaatan, diseminasi, maupun pengembangan produk lebih lanjut pada modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pannen, Paulina. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- [2] Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. **Remaja Rosdakarya**.
- [3] Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- [4] Thiagarajan, S., Semmel, D. S, & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Minneapolis: Leadership Training Institute.
- [5] Zainudin, Muhammad. 2011. *Efisiensi Belajar: Pengertian dan Faktor Penunjangnya*. [serial on line].

<http://banyubeningku.blogspot.com/2011/04/efisiensi->

[belajar-pengertian-danfaktor.html](http://banyubeningku.blogspot.com/2011/04/efisiensi-belajar-pengertian-danfaktor.html) . [14 Agustus 2014]

